

## Amanat WBK

15 April 2019

### Manajemen Perubahan

Salah satu pengungkit dalam pembangunan zona integritas adalah manajemen perubahan. Pengungkit ini menjadi dasar pembangunan zona integritas. Manajemen perubahan bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mind set*), serta budaya kerja (*culture set*) individu pada unit kerja yang dibangun, menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan Zona Integritas.

Balai litbangkes Magelang sebagai UPT Badan Litbang Kesehatan memerlukan pola perubahan dalam core business utama yaitu penelitian. Perlu ditentukan pola perubahan dalam kurun waktu tertentu. Target perubahan apa saja yang akan dicapai dalam kurun waktu tersebut.

Secara umum target yang ingin dicapai melalui program ini adalah:

1. Meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
2. Terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja yang diusulkan sebagai Zona Integritas menuju WBK/WBBM; dan
3. Menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan.

Atas dasar tersebut, maka terdapat beberapa indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan manajemen perubahan, yaitu:

1. Penyusunan Tim Kerja
2. Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM
3. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM
4. Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja

Jika melihat target-target tersebut, perlu kita bertanya kembali sejauh mana komitmen kita dalam membangun zona integritas di Balai Litbangkes Magelang.